

# **STRATEGI PEMERINTAH DAERAH DALAM MENINGKATKAN DAYA TARIK WISATA SEJARAH DAN BUDAYA DI KABUPATEN LINGGA TAHUN 2022**

**Oleh  
Ibnu Rizkan  
NIM. 180565201039**

## **ABSTRAK**

Wisata sejarah dan budaya secara langsung memberikan pemenuhan dalam bentuk, bahwa pariwisata sebagai tempat rekreasi, pembelajaran dan ilmu pengetahuan serta menjadi sebagai simbol daerah tersebut. Tentunya disetiap daerah yang memiliki daya jual wisatanya tersendiri termasuk wisata sejarah dan budaya di Kabupaten Lingga akan memantik wisatawan baik itu wisatawan lokal maupun mancanegara untuk datang. Namun dalam proses pembangunannya terdapat fenomena pengemasan atau promosi wisata yang menuntut inovasi yang agar potensi wisata berkembang dengan baik, masih terbatas sarana dan prasarana pendukung wisatawan baik itu fasilitas umum dan fasilitas wisata masih terbatas dalam segi jumlah dan kualitas seperti penginapan, transportasi dan layanan informasi pariwisata, koordinasi pemerintah baik itu dengan pemerintah atau sektor swasta. Oleh karena itu dengan potensi dan masalah yang ada dapat dilihat dari Kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman yang dihadapi Dinas Pariwisata Kabupaten Lingga. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan informan penelitian berjumlah 5 (Lima) orang yang terdiri dari Kepala Bidang Promosi dan Pemasaran pariwisata, Camat Lingga, Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), serta masyarakat atau pengunjung. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan yaitu berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan teori analisis SWOT. Dari Hasil penelitian menunjukkan bahwa: a) kekuatan Pemerintah Daerah Kabupaten Lingga di dukung oleh objek wisata sejarah dan budaya yang dikelola langsung oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Lingga. b) Kelemahan Dinas Pariwisata Kabupaten Lingga dapat dilihat dari belum optimalnya sarana dan prasarana pendukung yaitu keterbatasan transportasi, akses daerah yang jauh, serta fasilitas pendukung dilokasi wisata. c) Peluang Dinas Pariwisata kerjasama dengan tour travel, serta memfokuskan pembangunan di beberapa sektor wisata sejarah dan budaya yaitu Desa Wisata Mepar, Situs Istana Damnah, makam-makam dan Masjid Sultan. d) Ancaman Dinas Pariwisata Kabupaten Lingga yaitu kurangnya minat masyarakat lokal untuk berkunjung ke Destinasi wisata sejarah dan budaya di Kabupaten Lingga.

Kata Kunci: Strategi, wisata sejarah dan budaya

**LOCAL GOVERNMENT STRATEGY IN INCREASING HISTORICAL AND CULTURAL TOURISM ATTRACTION IN LINGGA REGENCY 2022**

**By:**  
**Ibnu Rizkan**  
**NIM.180565201039**

**ABSTRACT**

*Historical and cultural tourism directly provides fulfillment in the form that tourism is a place of recreation, learning and knowledge and becomes a symbol of the area. Of course, in every area that has its own tourist selling power, including historical and cultural tourism in Lingga Regency, it will attract tourists, both local and foreign tourists, to come. still limited facilities and infrastructure supporting tourists both public facilities and tourist facilities are still limited in terms of quantity and quality such as lodging, transportation and tourism information services, government coordination both with the government and the private sector. seen from the strengths, weaknesses, opportunities and threats faced by the Lingga District Tourism Office. This study used a qualitative descriptive method with 5 (five) research informants consisting of the Head of Tourism Promotion and Marketing, Lingga District Head, Tourism Awareness Group (Pokdarwis), and the public or visitors. In this study the techniques used are in the form of observation, interviews, and documentation. In this study using the theory of SWOT analysis. The results of the study show that: a) the strength of the Local Government of Lingga Regency is supported by historical and cultural tourism objects which are managed directly by the Lingga Regency Tourism Office. b) Weaknesses of the Lingga Regency Tourism Office can be seen from the not yet optimal supporting facilities and infrastructure, namely limited transportation, access to remote areas, and supporting facilities at tourist sites. c) Opportunities for the Tourism Office to collaborate with tour travel, and focus on development in several historical and cultural tourism sectors, namely the Mepar Tourism Village, the Damnah Palace Site, the tombs and the Sultan's Mosque. d) The threat from the Lingga Regency Tourism Office is the lack of interest of the local community to visit historical and cultural tourism destinations in Lingga Regency.*

*Keywords: Strategy, historical and cultural tourism*